

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh Skeptisisme Profesional Auditor, Etika Profesi Akuntan dan Kompetensi auditor terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit mendeteksi kecurangan pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung yang terdaftar di Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung yang terdaftar di Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan jumlah sampel penelitian sebanyak 92 responden dengan teknik sampling yang digunakan adalah *Probability Sampling*.. analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, analisis deskriptif, analisis verifikatif, analisis regresi linier berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji t dan uji F.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa Skeptisisme Profesional Auditor 20,7% berpengaruh secara signifikan terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit dimana semakin Skeptis auditor maka akan membuat Opini Audit menjadi sangat tepat. Etika Profesi Akuntan 23,5% berpengaruh secara signifikan terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit artinya semakin etis auditor dalam melakukan audit maka opini audit yang dihasilkan akan menjadi lebih tepat. Kompetensi Auditor 19,5% berpengaruh secara signifikan dimana semakin auditor kompeten maka opini yang dihasilkan akan menjadi lebih tepat. Skeptisisme Profesional Auditor, Etika Profesi Akuntan dan Kompetensi Auditor terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit mempunyai pengaruh secara simultan sebesar 63,7%

Kata Kunci : Skeptisisme Profesional Auditor, Etika Profesi Akuntan, Kompetensi Auditor, Ketepatan Pemberian Opini Audit

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of independence, auditor professionalism and auditor experience on the ability of auditors to detect fraud at public accounting firms in Bandung City registered with the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI).

The research approach used in this research is descriptive and verification analysis using primary data. The population in this study were auditors who worked at the Public Accounting Firm in Bandung City who were registered with the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) and the number of research samples was 92 respondents with the sampling technique used was Probability Sampling. The statistical analysis used in this study is validity test, reliability test, descriptive analysis, verification analysis, multiple linear regression analysis, correlation coefficient, coefficient of determination, t test and F test.

Based on the results of the research conducted, it can be seen that Auditor Professional Skepticism 20.7% has a significant effect on the Appropriateness of Giving Audit Opinions where the more skeptical the auditor is, the more appropriate the Audit Opinion will be. Professional Ethics of Accountants 23.5% has a significant effect on the Accuracy of Giving Audit Opinions, meaning that the more ethical the auditors are in conducting audits, the more appropriate the resulting audit opinion will be. Auditor Competence 19.5% has a significant effect where the more competent the auditor is, the more correct the resulting opinion will be. Auditor Professional Skepticism, Professional Ethics of Accountants and Auditor Competence on the Accuracy of Giving Audit Opinions have a simultaneous influence of 63.7%.

Keywords : Auditor Professional Skepticism, Professional Ethics of Accountants, Auditor Competence, Accuracy of Giving Audit Opinio